

DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET Fe DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULILI

Khairunnisa¹, Olkamien Jesdika Longulo², Anna Veronica Pont³

¹Mahasiswa Akademi Kebidanan Palu, Sulawesi Tengah

^{2,3}Dosen Poltekkes Kemenkes Palu, Sulawesi Tengah

Email penulis korespondensi author : annaveronica@akbidpalu.top

ABSTRAK

Masalah ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (tablet Fe) pada ibu hamil menjadi salah satu kendala kurang efektifnya program pemberian tablet tambah darah dalam mencegah dan menangani kasus anemia pada ibu hamil. Permasalahan dalam penelitian ini ialah hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini ialah diketahui dan dianalisa hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bulili Kota Palu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan jumlah sampel 32 ibu hamil dengan anemia. Menggunakan metode sampling jenuh dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu memberikan kuesioner. Hasil penelitian ini didapatkan responden dengan ketidak patuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 27 orang (84.4%) Patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu 5 orang (15,6%). Berdasarkan uji korelasi *chi-square* hasil antara hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah $P\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya dibawah dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Diharapkan ibu hamil untuk lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, serta untuk suami untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam mendukung pemenuhan gizi ibu hamil.

Kata kunci : Dukungan, suami, kepatuhan, tablet Fe, ibu hamil.

ABSTRACT

The problem of non-compliance in taking blood-added tablets (Fe tablets) in pregnant women is one of the obstacles to the ineffectiveness of the program for giving blood-added tablets in preventing and treating cases of anemia in pregnant women. The problem in this study is the relationship between husband's support and compliance with Fe tablet consumption in pregnant women. The purpose of this study was to identify and analyze the relationship between husband's support and adherence to Fe tablet consumption in pregnant women at the Bulili Public Health Center, Palu City. This research is an analytic study with a sample of 32 pregnant women with anemia. Using saturated sampling method with inclusion and exclusion criteria, namely giving a questionnaire. The results of this study showed that 27 people (84.4%) did not comply with taking Fe tablets, and 5 people (15.6%) complied with taking Fe tablets. Based on the chi-square correlation test, the results between the relationship between husband's support and compliance with Fe tablet consumption in pregnant women is $P\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, meaning that below 0.05, it can be concluded that there is a significant relationship between husband's support and tablet consumption compliance. Fe in pregnant women. It is expected that pregnant women will further increase compliance in consuming Fe tablets, as well as for husbands to further increase awareness in supporting the fulfillment of nutrition for pregnant women.

Keywords: Support, husband, compliance, Fe tablets, pregnant women.

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan RI membuat kebijakan nasional yang diterapkan di semua pusat kesesetan masyarakat yang dimiliki Indonesia, konsumsi tablet Fe 1 tablet per hari. Tujuan dari kebijakan ini untuk mencegah maupun mengatasi masalah anemia yang dialami ibu hamil (Depkes RI, 2009). Pemberian tablet Fe pada ibu hamil juga bertujuan untuk mencukupi asupan zat besi pada ibu hamil dikarenakan kebutuhan ibu hamil terhadap zat besi lebih banyak dibandingkan kondisi sebelum hamil, yaitu sekitar 200-300%. Dengan berkurangnya asupan Fe dalam tubuh akan mengakibatkan terjadinya anemia bukan hanya pada kehamilan saat ini, tapi berdampak juga pada kehamilan selanjutnya (Manuaba, 2010).

Secara keseluruhan, diperkirakan bahwa sekitar 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia dalam masa kehamilannya. Untuk mencegah anemia pada wanita hamil (WHO, 2019). Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, bahwa sekitar 48,9% total ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dalam masa kehamilannya, yang didominasi oleh ibu hamil kelompok usia 15-24 tahun yaitu sekitar 84,6% dari total seluruh kasus anemia pada ibu hamil (Riskesdas, 2018).

Pada tahun 2019, cakupan pemberian tablet Fe untuk seluruh ibu hamil di Indonesia sekitar 64,0%, tetapi angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019, yaitu 98%. Pemberian tablet Fe pada ibu hamil tertinggi terdapat di Sulawesi Utara, yaitu sekitar 100,1%. Sedangkan, Sulawesi Selatan memiliki cakupan terendah, yaitu 1,7% (Kemenkes, 2019).

Untuk cakupan pemberian teblet Fe 1 pada ibu hamil di tahun 2018 sekitar 59.632 dengan persentase 86,15%. Sedangkan, cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe 3 sekitar 53.112 dengan persentase 76,73%. (Dinkes Prov. Sulteng, 2018). Pada tahun 2019, cakupan pemberian tablet Fe 1 pada ibu hamil sekitar 60.393 dengan persentase 79,0%. Sedangkan, cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe 3 sekitar 54.872 dengan persentase 79,6% (Dinkes Prov. Sulteng, 2019).

Untuk cakupan pemberian teblet tambah darah pada ibu hamil di tahun 2018 sekitar 7.559 dengan presentase 98,1%.(Dinkes Kota Palu, 2018). Pada tahun 2019, cakupan pemberian teblet tambah darah pada ibu hamil sekitar 7.228 dengan presentase 93,0% (Dinkes Kota Palu, 2019).

Untuk cakupan pemberian tablet Fe, pada tahun 2018 mencapai 126,0%

(Bagian Gizi PKM Bulili, 2018). Sedangkan, pada tahun 2019 kasus anemia pada ibu hamil turun menjadi 319 kasus. Pada tahun 2019, cakupan pemberian tablet Fe mencapai persentase sekitar 102,2% (Bagian Gizi PKM Bulili, 2019).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil merupakan faktor langsung dari berkurangnya asupan zat besi yang mengakibatkan terjadinya anemia. Karena dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkatkan jumlah Hb dalam tubuh ibu hamil. Keteraturan dalam mengonsumsi tablet Fe, ketepatan dosis serta cara mengonsumsi yang tepat meliputi kepatuhan yang dimaksud (Hidayah & Anasari, 2012). masalah ketidak patuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (tablet Fe) pada ibu hamil menjadi salah satu kendala kurang efektifnya program pemberian tablet tambah darah dalam mencegah dan menangani kasus anemia pada ibu hamil. Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, diantaranya faktor penguat (*factor reinforcing*) yang meliputi dukungan keluarga, dalam hal ini suami.

Salah satu penyebab dari ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diakibatkan oleh efek samping yang diperoleh dari

mengonsumsi tablet tambah Fe. Efek samping dari konsumsi tablet Fe ialah dapat mengakibatkan munculnya rasa mual dan muntah. serta pada beberapa ibu hamil mengalami masalah pencernaan, seperti diare dan konstipasi. (Fauziah & Sutejo, 2012) Untuk mengurangi efek samping dari konsumsi tablet Fe, maka untuk mengonsumsi tablet Fe disarankan pada malam hari sebelum tidur (Lombogia, 2017). Dalam hal ini, dukungan suami dalam mengingatkan ibu hamil juga diperlukan untuk membantu mempertinggi tingkatan kepatuhan pada ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dukungan yang diberikan oleh seorang suami kepada ibu hamil menjadi faktor dasar dalam meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan oleh rasa aman yang dirasakan ibu hamil karena suami merupakan anggota keluarga terdekat bagi ibu hamil (Astutik & Ertina, 2018). Dukungan yang dapat diberikan oleh suami bisa berupa dukungan emosi, peran suami dalam menunjukkan perhatian kepada ibu hamil, dukungan instrumental berupa kesiapsiagaan seorang suami dalam memberikan kebutuhan fisik pada ibu hamil, dukungan informasi yang berupa pemberian informasi-informasi yang bermanfaat bagi kehamilannya merupakan bagian dari dukungan informasi, serta

dukungan penilaian yaitu memberikan keputusan yang dalam pelayanan kesehatan bagi ibu hamil (Rukiah dan Yulianti, 2014)

Berdasarkan data anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bulili pada tahun 2020, tercatat sekitar 32 kasus. Sedangkan, cakupan pemberian tablet Fe untuk K1 sekitar 417 dengan persentase 84,9% (Bagian Gizi PKM Bulili, 2020). Oleh karena itu penulis melakukan penelitian “Hubungan Dukungan Suami Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk diketahui dan dianalisa “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PKM Bulili Kota Palu”.

METODE

Penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian non ekperimental atau observasional. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan penelitian survei *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ialah ibu hamil yang memiliki anemia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu, yaitu sebanyak 32 ibu

hamil dengan anemia. Penelitian ini, menggunakan sampling jenuh yaitu besar sampel merupakan semua anggota populasi. Sehingga, didapatkan sampel sebanyak 32. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan instrumen menggunakan kusioner yang langsung dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini, untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe menggunakan *Chi Square*. Bentuk penyajian data pada penelitian ini, data disajikan dengan tabel lalu dibuat dalam bentuk narasi.

HASIL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Frekuensi		(f)
Persentase(%)		
Umur Ibu Hamil		
1. <20 tahun	2	6,3
2. 20-35 tahun	28	
3. >35 tahun	2	6,2
Total	32	100
Pendidikan Ibu Hamil		
1. Perguruan Tinggi	5	15,6
2. SMA	20	62,5
3. SMP	5	15,6
4. SD	2	6,3
Total	32	100
Pendidikan Suami		
1. Perguruan Tinggi	6	18,8
2. SMA	25	78,1
3. SMP	1	3,1
4. SD	0	0
Total	32	100

Pekerjaan		
1. Wiraswasta	2	6,2
2. PNS	1	3,1
3. IRT	26	81,3
4. Lain-lain	3	9,4
Total	32	100

Tingkat Dukungan		
Mendukung	6	18,7
Tidak Mendukung	26	81,3
Total	32	100

Tingkat Kepatuhan		
Patuh	5	15,6
Tidak Patuh	27	84,4
Total	32	100

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa terbanyak ibu hamil dengan umur

20-35 tahun sebanyak 28 orang (87,5%). Pendidikan ibu hamil sebagian besar lulusan SMA sebanyak 20 orang (62,5%), sebagian besar pendidikan suami juga lulusan SMA sebanyak 25 orang (78,1%). Pekerjaan sebagian besar ibu hamil yaitu IRT sebanyak 26 orang (81,1%). Tingkat dukungan suami terhadap responden merupakan yang paling banyak yaitu tidak didukung berjumlah 26 responden (81,7%). Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan yang paling banyak yaitu berjumlah 27 responden (84,4%).

Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu Tahun 2021.

Tabel 4.2

Dukungan Suami	Kepatuhan Responden				Total		P-Value
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	4	12,5	2	6,3	6	18,8	0,000
Tidak Mendukung	1	3,1	25	78,1	26	81,2	
Total	5	15,6	27	84,4	32	100	

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dengan hasil tersebut dapat bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki umur

20-35 tahun serta usia ini juga mendominasi ibu yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 4 orang dari

total 5 orang yang patuh. Artinya semua fungsi reproduksi berada dalam keadaan optimal termasuk dalam hal kehamilan. Reproduksi sehat dikenal bahwa usia tidak memiliki resiko yang berarti untuk kehamilan persalinan dan menyusui karenanya hal tersebut sesuai dengan masa reproduksi sangat baik dan sangat mendukung dalam kehamilan adalah usia 20-35 tahun. Hal ini juga sesuai dengan teori Rochjati (dalam Anggraeni, 2018) yang menyebutkan usia reproduksi sehat telah matang dalam baik dari segi mental maupun fisik sehingga sudah sangat mampu mengambil dalam mengambil sebuah keputusan untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan tabel 4.1 penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas adalah tamatan SMA akan tetapi ibu yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe ialah ibu yang memiliki tingkat perguruan tinggi. Hal ini mungkin disebabkan karena tingkat pendidikan juga berpengaruh dalam bertambahnya pengetahuan sehingga menjadi salah satu landasan dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut juga relevan dengan hasil penelitian Anggraeni (2018) pendidikan seseorang mengambil andil penting dalam pengambilan keputusan serta lebih berpikir masuk akal dalam menjalani

hidup yang diakibatkan dari bagaimana pendidikan tersebut berpengaruh.

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik untuk pendidikan suami responden didominasi oleh SMA sekitar 25 suami (78,1%). Akan tetapi, untuk suami yang memberikan dukungan yang didominasi oleh suami yang memiliki pendidikan perguruan tinggi yaitu 5 dari 6 orang yang mendukung. Hal ini mungkin saja disebabkan karena suami dengan tingkat pendidikan justru sangat banyak memperoleh informasi sehingga makin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2018) bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan sehingga lebih memperhatikan dalam hal pemenuhan nutrisi.

Berdasarkan tabel 4.1 penelitian yang telah dilakukan bahwa mayoritas responden memilih tidak bekerja atau IRT, akan tetapi ibu yang memiliki kepatuhan justru berasal dari responden yang memiliki pekerjaan. Hal ini mungkin disebabkan karena seorang ibu bekerja lebih banyak berinteraksi dengan sekitar dan lebih paham dalam teknologi yang menyebabkan ibu lebih mudah memperoleh informasi yang menunjang untuk kehamilannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Aminin dan Dewi (2017) bahwa secara langsung ataupun tidak langsung pengetahuan dan pengalaman dapat didapatkan dari lingkungan kerja.

Berdasarkan tabel 4.1 penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa sekitar 26 responden (81,7%) yang mendapatkan dukungan negatif menyatakan bahwa ada 24 suami responden yang memiliki pendidikan setingkat SMA. Sedangkan responden yang mendapat dukungan positif dari 6 responden (18,3%) mengatakan bahwa ada 5 suami responden yang lulusan perguruan tinggi. Sama halnya dengan ibu hamil yang memiliki pendidikan yang tinggi, suami yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi juga lebih cenderung mampu berpikir rasional dan dapat menentukan keputusan terutama dalam hal memberikan dukungannya sebagai bentuk tanggung jawab dari suami dalam pemenuhan nutrisi dalam kehamilan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kodriati (2010) bahwa dukungan yang diberikan oleh sekitar cenderung lebih tinggi salah satunya diakibatkan oleh tingginya tingkat pendidikan.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe mendominasi

dengan 27 responden (84,4%). Kurangnya motivasi merupakan salah satu alasan ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Beberapa ibu mengatakan sering malas atau lupa dalam mengonsumsi tablet Fe bila tidak diingatkan suami sebanyak 11 orang (34,4%) sehingga hal ini dapat mengurangi motivasi ibu dalam mengonsumsi tablet Fe karena merasa kurang diperhatikan. Hal tersebut sejalan dengan Keluarga dalam hal ini suami membantu mengingatkan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan penelitian (Ariesta & Muthi, 2017) yang menyatakan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen penambah kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil dapat dibantu ditingkatkan dengan pemberian perhatian dari lingkungan terdekat dalam hal ini suami.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji statistik dengan chi square pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Berdasarkan asumsi peneliti, dukungan yang diberikan suami merupakan hal penting bagi ibu hamil karena suami merupakan orang terdekat dan yang dapat dipercaya ibu hamil dalam memotivasi untuk mengonsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan dengan pemaparan

Notoatmodjo (2007) bahwa dalam perilaku seseorang terdapat 3 faktor yang mempengaruhi, yang mana salah satunya adalah faktor pendorong yaitu dukungan suami.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rabiattunnisa (2017) di daerah Yogyakarta. Pada penelitian Rabiattunnisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet besi ($p=0,002$). Hal ini disebabkan dukungan suami menjadi salah satu dari berbagai faktor yang mengambil peran dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Putri Nadia Alfatan dan Darmawati (2018) juga didapatkan bahwa dukungan yang diberikan suami berhubungan secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini disebabkan dukungan yang diberikan suami menjadi salah satu penyebab yang dapat meningkatkan tingkat kesadaran seseorang dalam mengikuti anjuran dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga dapat mengurangi anemia yang dapat terjadi pada masa kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, antara lain :

1. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan suami
Bagi ibu hamil diharapkan untuk lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, serta untuk suami untuk lebih selalu mendukung dan mengingatkan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.
3. Bagi instansi kesehatan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas Bulili Kota Palu untuk meningkatkan pemberian informasi atau penyuluhan serta konseling pada ibu hamil dan suami untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatan, PN., & Darmawati. 2018. *Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi*. JIM FKEP, Vol III (3), Hal: 208-214.
- Aminin dan Dewi. 2017. Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Kota Tanjungpinang Tahun 2017. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol VII (2), Hal: 285-292.
- Anggraeni. 2018. Studi Korelasi Antara Usia Dan Pendidikan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Tm Iii Di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, Vol XII (7), Hal: 177-185.
- Aritonang, Evanawy. 2010. *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*. IPB Press: Bogor.
- Astutik, RY., & Ertina, Dwi. 2018. *Anemia dalam Kehamilan*. CV. Pustaka Abadi: Jember.
- Dinkes Kota Palu. 2019. *Profil Kesehatan Kota Palu tahun 2018*. Palu
- Dinkes Kota Palu. 2020. *Profil Kesehatan Kota Palu tahun 2019*. Palu
- Dinkes Prov. Sulteng. 2019. *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah tahun 2018*. Palu
- Dinkes Prov. Sulteng. 2020. *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah tahun 2019*. Palu
- Fauzi, Romdlon., & Nishaa, Khairu. 2018. *Apoteker Hebat, Terapi Taat, Pasien Sehat Panduan Sempel Mengelola Kepatuhan Terapi*. Stiletto Indie Book: Jogja.
- Fauziah, Siti., & Sutejo. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol. I*. Kencana: Jakarta.
- Hikmawati, FR., & Ulfiana, E. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah (Tablet Fe) Darah di Puskesmas Karangayu tahun 2014*. *Jurnal Kebidanan*, 4 (9), hal. 3. https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1. Diakses 03/12/2020
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media: Yogyakarta.
- Kemendes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta
- Lapau, Buchari. 2015. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.
- Lombogia, M. 2017. *Keperawatan Maternal*. Indonesia Pustaka: Yogyakarta.
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Permana, VA., et al. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019*. *Jurnal Kesehatan Masada*, XIII (2), hal. 50-59.

Permenkes RI no. 88 Tahun 2014 *Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil*

PKM Bulili. 2018-2020. *Data Anemia Bagian Gzi dan KIA*. Kota Palu.

Rabiatunnisa. 2017. "*Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta*". Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas 'Aisyiyah: Yogyakarta. (Naskah Publikasi)

Rukiah, AY., & Yulianti, L. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Trans Info Media: Jakarta.

Sumantri, Arif. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana: Jakarta.

Suyanto., & Salamah, U. 2008. *Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi*. Mitra Cendikia Press: Jogjakarta.